

## **Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Materi Unsur-Unsur Intrinsik Cerita**

**Nanik Kurnia Sugiarti<sup>1</sup>, Tatag Yuli Eko Siswono<sup>2</sup>, Ucu Rahayu<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Terbuka

<sup>2</sup>Universitas Negeri Surabaya

snanikkurnia@gmail.com , tatagsiswono@unesa.ac.id , urahayu@mail.ut.ac.id

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the application of the Project Based Learning (PjBL) model on the learning outcomes and critical thinking skills of grade V elementary school students on the intrinsic elements of the story. The study used a pseudo-experiment method with a fixed group design and involved 90 students of SD Khadijah 3 Surabaya who were proportionally divided into experimental and control groups. The research instruments include multiple-choice tests, essays, documentation, and questionnaires. The results showed that the application of PjBL could significantly improve students' critical thinking skills, with the N-gain score of the experimental group reaching 57.6% (the category of quite effective), compared to the control group of 15.46%. However, the effectiveness of PjBL on academic learning outcomes based on conventional tests is still low, with the average N-gain of the experimental group of 12.49% and the control group of 18.58%. Thus, PjBL is recommended to improve students' critical thinking skills, but it is still necessary to develop assessment strategies so that academic learning outcomes can also be optimal.*

**Keywords:** *Project Based Learning, Learning outcomes, Critical thinking, Primary school, 21st Century Learning*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning/PjBL*) terhadap hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD pada materi unsur-unsur intrinsik cerita. Penelitian menggunakan metode eksperimen semu dengan desain kelompok tetap dan melibatkan 90 siswa SD Khadijah 3 Surabaya yang dibagi secara proporsional ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol. Instrumen penelitian meliputi tes pilihan ganda, esai, dokumentasi, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, dengan skor N-gain kelompok eksperimen mencapai 57,6% (kategori cukup efektif), dibanding kelompok kontrol sebesar 15,46%. Namun, efektivitas PjBL terhadap hasil belajar akademik berbasis tes konvensional masih rendah, dengan rata-rata N-gain kelompok eksperimen sebesar 12,49% dan kelompok kontrol sebesar 18,58%. Dengan demikian, PjBL direkomendasikan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, namun masih diperlukan pengembangan strategi penilaian agar hasil belajar akademik juga dapat optimal.

**Kata kunci:** *Project Based Learning; Hasil belajar; Berpikir kritis; Sekolah dasar; pembelajaran abad 21*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan secara sadar dilakukan sebagai langkah strategis untuk menyejahterakan dan memajukan kualitas sumber daya manusia dalam menyongsong kemajuan peradaban bangsa, di mana pembelajaran merupakan bagian fundamental dari proses tersebut (Ichsan & Hadiyanto, 2021). Dalam setiap usaha, diperlukan tindakan yang tepat agar tujuan dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan (Wisman, 2020). Dalam dunia pendidikan, pembelajaran merupakan upaya nyata untuk meraih tujuan pendidikan, di mana hasil belajar yang baik menjadi indikator tercapainya tujuan pendidikan nasional (Sulaeman, 2022). Namun realitas di lapangan menunjukkan tidak semua lembaga pendidikan mampu mencapai hasil pembelajaran yang optimal, karena adanya berbagai faktor yang mempengaruhi sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut serta penyesuaian khusus sesuai kebutuhan masing-masing subjek didik (Naldi et al., 2023).

Jika dibandingkan dengan tingkat Sekolah Menengah Pertama maupun Atas, terdapat kecenderungan bahwa hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis pada siswa Sekolah Dasar masih kurang. Oleh karena itu, dalam rangka mempersiapkan kompetensi peserta didik kelas V SD, sangat diperlukan pembelajaran yang mampu menunjang perolehan hasil belajar yang baik melalui peningkatan kemampuan berpikir kritis. Hal ini juga mendukung Profil Karakter Pelajar Pancasila, yakni menjadi pelajar sepanjang hayat yang berkarakter dan berbakat berdasarkan prinsip-prinsip Pancasila, berwawasan global, serta berperilaku berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Profil ini mencakup kepercayaan dan ketakwaan kepada Tuhan YME, moral luhur, kemandirian, kolaborasi, penerimaan perbedaan secara global, serta kemampuan berpikir kritis (Irawati et al., 2022).

Untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis seperti pengaturan diri, interpretasi, analisis, inferensi, evaluasi, dan penjelasan sebagaimana diusulkan Peter Facione (Ma, 2023), pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning/PjBL*) dipandang sangat relevan. PjBL memanfaatkan proyek sebagai inti pembelajaran yang efektif menumbuhkan kemampuan memecahkan masalah dan berpikir kritis (Anton & Trisoni, 2022). Berdasarkan Keputusan Mendikbudristek Nomor 262/M/2022, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menjadi salah satu program kokurikuler yang menerapkan pendekatan berbasis proyek untuk mendukung pengembangan kompetensi dan karakter pelajar Pancasila, dengan fleksibilitas dalam materi maupun waktu pelaksanaan, serta dapat melibatkan masyarakat dalam perancangan maupun pelaksanaan (Rosad, 2019).

Tujuan pembelajaran ini mendorong peserta didik merancang proyek sesuai kondisi dan kebutuhan mereka. Keterampilan berpikir kritis—seperti mengevaluasi, menyintesis, menciptakan, serta menerapkan informasi dalam konteks nyata—memiliki peran penting dalam keberhasilan pembelajaran. Kemampuan untuk memecahkan masalah dan berpikir kritis memperkuat pemikiran lateral dan sistemik, apalagi ketika menghadapi beragam tantangan. Selain itu, keterampilan komunikasi dan kolaborasi memungkinkan peserta didik membangun relasi dan

bekerja sama dalam kelompok. Kreativitas juga mendorong lahirnya ide-ide inovatif (Rachmantika & Wardono, 2019). Berpikir kritis membantu individu menelusuri, menghimpun, serta mengolah informasi dari berbagai sumber untuk pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah secara logis dan bertanggung jawab (Kurniawan et al., 2021).

Hasil belajar sendiri merupakan capaian peserta didik yang diperoleh melalui evaluasi, mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan, serta ditandai oleh perubahan perilaku. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah kedisiplinan (Nurrita, 2018). Faktor lain seperti model pembelajaran, sarana prasarana, kompetensi guru, kondisi fisik dan mental, serta gaya belajar ikut berperan dalam perolehan hasil belajar (Asriyanti & Janah, 2019). Evaluasi hasil belajar bisa dilakukan melalui berbagai metode, salah satunya adalah tes dalam bentuk lisan maupun tertulis (Irawan, 2020).

Penerapan *Project Based Learning* (PjBL) mengintegrasikan unsur berpikir kritis sehingga memberi peluang bagi siswa untuk terus mengembangkannya. Studi literatur menunjukkan PjBL secara nyata meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan mengaktifkan keterlibatan mereka dalam setiap tahapan proyek, sekaligus menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam pengalaman belajar, sementara guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Peserta didik mendapatkan ruang luas untuk mengeksplorasi dan mengembangkan kemampuan abad 21, khususnya berpikir kritis (Selasmawati & Lidyasari, 2023).

Model pembelajaran berbasis proyek sangat direkomendasikan untuk lingkungan pembelajaran yang menekankan pada kebebasan eksplorasi, meski perlu disadari bahwa tidak semua materi cocok untuk bentuk proyek sehingga kadang diperlukan inovasi dan tindak lanjut dari guru (Antika et al., 2023). Riset lain juga membuktikan, misalnya penerapan PjBL di SMA Negeri 1 Prambanan secara signifikan meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa fisika (Handayani, 2019). Demikian pula pada pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Kepahiang, *pret-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan berpikir kritis setelah diterapkan PjBL, di mana kelas eksperimen menjadi lebih aktif dan antusias dibanding kelas kontrol (Yusuf & Gustiyana, 2022).

PjBL sejalan dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila, seperti keimanan, ketakwaan, dan perilaku mulia, yang diwujudkan melalui pemahaman serta praktik ajaran keagamaan dan nilai luhur dalam kehidupan sehari-hari, serta tanggung jawab terhadap lingkungan dan negara. Gotong royong juga diaktualisasikan dalam bentuk kolaborasi, kepedulian, dan semangat berbagi. Kemandirian tampak dari tanggung jawab peserta didik atas proses dan hasil belajar mereka serta kemampuan mengelola diri sendiri. Berpikir kritis memungkinkan peserta didik secara objektif mengumpulkan, memproses informasi, menganalisis, mengevaluasi, hingga menyimpulkan dan menciptakan sesuatu yang nyata, bermakna, dan bermanfaat.

Dalam sistem pembelajaran abad ke-21, sekolah diharuskan mengubah model pengajaran dari yang berpusat pada guru (*teacher-centered*) menjadi yang berpusat pada siswa (*student-centered*) (Morel, 2021). Hal ini penting agar peserta didik

mampu membangun keterampilan berpikir kritis, belajar mandiri, serta menyelesaikan masalah. Pembelajaran berbasis proyek menuntun siswa untuk mendalami topik penelitian yang relevan dengan kehidupan mereka (Rahayu et al., 2022) dan merespons isu-isu autentik, sehingga menjadi wadah efektif dalam mengasah dan membangun kompetensi penting abad ke-21 (Undari et al., 2023).

Melalui pembelajaran PjBL, peserta didik didorong untuk berpartisipasi aktif, memperkaya pengetahuan, serta meningkatkan keterampilan secara mandiri dalam lingkungan belajar yang kondusif (Herawati et al., 2021). Dengan demikian, pendekatan ini diyakini dapat memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis, khususnya pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar pada materi unsur-unsur intrinsik cerita.

## **METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi-experimental*) dengan desain kelompok tetap untuk mengevaluasi pengaruh penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning/PjBL*) terhadap hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD Khadijah 3 Surabaya pada materi unsur-unsur intrinsik cerita. Populasi penelitian berjumlah 90 siswa kelas V, dan sampel diambil dengan metode ordinal pairing agar pembagian kelompok penelitian proporsional. Penelitian berlangsung *selama* enam bulan, dimulai dari Agustus hingga Januari 2024.

Instrumen pengambilan data meliputi lembar penilaian hasil belajar (*pre-test* dan *post-test* dengan 10 soal pilihan ganda), lembar penilaian berpikir kritis (10 soal esai), dokumentasi hasil proyek, serta angket berbasis skala Likert untuk mengukur respons peserta didik. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji menggunakan analisis pakar, uji Pearson, dan Cronbach's Alpha. Analisis data dilakukan melalui uji statistik deskriptif dan inferensial, meliputi uji normalitas, homogenitas, serta uji *paired sample t-test* untuk mengukur perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan. Efektivitas penerapan PjBL diukur menggunakan skor N-gain, yang sering digunakan dalam penelitian *pretest-post test*.

Selama penelitian, data dikumpulkan tidak hanya melalui tes tertulis, tetapi juga melalui wawancara dengan guru dan kepala sekolah, serta dokumentasi aktivitas siswa dalam pelaksanaan proyek. Seluruh analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS versi 22.0 agar hasil penelitian dapat diinterpretasikan secara tepat dan valid sesuai dengan kaidah ilmiah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validasi Ahli

**Tabel 1. Skor Validasi Ahli Instrumen Berpikir Kritis Tahap 1**

| No | Validator | Skor Total | Skor Maksimal | Skor Validasi |
|----|-----------|------------|---------------|---------------|
| 1  | NH        | 37         | 40            | 92,5%         |
| 2  | KR        | 33         | 40            | 82,5%         |
| 3  | AK        | 34         | 40            | 85%           |

Berdasarkan analisis data hasil validasi ahli terkait instrumen berpikir kritis mendapatkan hasil bahwa validator 1 mendapatkan persentase 92,5%. Sehingga mendapatkan kategori layak digunakan tanpa revisi dengan kategori valid. Hasil validator 2 mendapatkan persentase 82,5%. Sehingga mendapatkan kategori layak digunakan dengan kategori cukup valid dengan keterangan dapat digunakan dengan revisi kecil. Untuk hasil dari validator ke 3 mendapatkan persentase 85%. Sehingga mendapatkan kategori layak digunakan dengan kategori cukup valid dengan keterangan dapat digunakan dengan revisi kecil.

**Tabel 2. Skor Validasi Ahli Instrumen Berpikir Kritis Tahap 2**

| No | Validator | Skor Total | Skor Maksimal | Skor Validasi |
|----|-----------|------------|---------------|---------------|
| 1  | NH        | 39         | 40            | 97,5 %        |
| 2  | KR        | 37         | 40            | 92,5 %        |
| 3  | AK        | 38         | 40            | 95 %          |

Berdasarkan analisis data hasil validasi ahli tahap ke 2 terkait instrumen berpikir kritis mendapatkan hasil bahwa validator 1 mendapatkan persentase 100%. Sehingga mendapatkan kategori sangat layak digunakan dengan kategori sangat valid dengan keterangan dapat digunakan tanpa revisi. Validator 2 mendapatkan persentase 100%. Hasil validasi menunjukkan bahwa instrumen termasuk dalam kategori “sangat layak” dan “sangat valid,” sehingga dapat digunakan tanpa perlu revisi. Penilaian dari validator ketiga bahkan memperoleh persentase kelayakan sebesar 100%, yang menegaskan perangkat tersebut dapat langsung digunakan tanpa revisi lebih lanjut.

### Uji Validasi Lapangan

**Tabel 3. Uji Validitas**

| Soal   | Pearson Correlation | Sig. (2 tailed) |
|--------|---------------------|-----------------|
| soal 1 | 0,392               | 0,058           |
| Soal 2 | 0,421               | 0,425           |
| soal 3 | 0,397               | 0,645           |
| soal 4 | 0,538               | 0,007           |
| soal 5 | 0,348               | 0,095           |

|         |       |       |
|---------|-------|-------|
| soal 6  | 0,531 | 0,008 |
| soal 7  | 0,475 | 0,019 |
| soal 8  | 0,35  | 0,094 |
| soal 9  | 0,337 | 0,107 |
| soal 10 | 0,538 | 0,007 |

Hasil analisis korelasi Pearson menunjukkan variasi dalam hubungan antara variabel yang diteliti. Nilai korelasi tertinggi diperoleh pada item 4 dan item 10, masing-masing dengan nilai 0,538, yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan. Item 6 juga menunjukkan hubungan yang kuat dengan nilai 0,531. Sementara itu, item 7 memiliki nilai korelasi sebesar 0,475, yang menandakan adanya hubungan yang signifikan. Item 2 dan item 3 menunjukkan nilai korelasi yang cukup baik, masing-masing sebesar 0,421 dan 0,397. Di sisi lain, item 1 dan item 5 memiliki nilai korelasi yang lebih rendah, yaitu 0,392 dan 0,348. Terakhir, item 8 dan item 9 menunjukkan hubungan yang paling lemah dengan nilai masing-masing sebesar 0,350 dan 0,337. R tabel didapatkan sebesar 0.3297.

**Tabel 4. Uji reliabilitas**  
**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,615             | 10         |

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha adalah 0,615 untuk 10 item yang diuji. Nilai ini mengindikasikan bahwa instrumen pengukuran memiliki konsistensi internal yang memadai, meskipun tidak berada dalam kategori yang sangat baik. Dengan total 10 item, peneliti disarankan untuk mengevaluasi setiap item secara individu untuk menentukan apakah ada item yang tidak berkontribusi pada reliabilitas keseluruhan, serta mempertimbangkan untuk melakukan revisi guna meningkatkan nilai Cronbach's Alpha. Hasil ini penting untuk dipertimbangkan dalam konteks validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 5. Uji Normalitas Kelompok Berpikir Kritis**  
**Tests of Normality**

|                          | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|--------------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|                          | Statistic                       | df | Sig.  | Statistic    | df | Sig. |
| Pretest Berpikir Kritis  | .095                            | 45 | .200* | .967         | 45 | .224 |
| Posttest Berpikir Kritis | .188                            | 45 | .093  | .916         | 45 | .103 |
| Pretest Kontrol          | .080                            | 45 | .200* | .971         | 45 | .323 |
| Posttest Kontrol         | .080                            | 45 | .200* | .971         | 45 | .323 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Diketahui bahwa distribusi data pada kelompok berpikir kritis maupun kelompok kontrol telah memenuhi kriteria normalitas dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05. Dengan demikian, langkah analisis statistik berikutnya adalah melakukan uji homogenitas.

**Tabel 6. Uji Normalitas Kelompok Berpikir Kritis**  
**Tests of Normality**

|                        | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|------------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|                        | Statistic                       | df | Sig.  | Statistic    | df | Sig. |
| Pretest Hasil Belajar  | .096                            | 45 | .200* | .958         | 45 | .106 |
| Posttest Hasil Belajar | .166                            | 45 | .130  | .928         | 45 | .108 |
| Pretest Kontrol        | .117                            | 45 | .140  | .956         | 45 | .082 |
| Posttest Kontrol       | .166                            | 45 | .103  | .928         | 45 | .108 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Distribusi data dari kelompok hasil belajar maupun kelompok kontrol menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05, menandakan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, analisis statistik selanjutnya dilakukan dengan menggunakan uji homogenitas

**Tabel 7. Uji Homogenitas**  
**Test of Homogeneity of Variances**

|                 |               | Levene    |     |     |       |
|-----------------|---------------|-----------|-----|-----|-------|
|                 |               | Statistic | df1 | df2 | Sig.  |
| Berpikir kritis | Based on Mean | 8.121     | 13  | 27  | .062  |
| Hasil Belajar   | Based on Mean | .000      | 1   | 88  | 1.000 |

Data dari kelompok belajar berpikir kritis dan kelompok hasil belajar secara keseluruhan homogen atau sig. > 0,05, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 7. Oleh karena itu, uji statistik parametrik kemudian digunakan.

**Tabel 8. Paired Samples Test Kelompok Eksperimen**  
**Paired Samples Test**

|        |                        | Sig. (2-tailed) |
|--------|------------------------|-----------------|
| Pair 1 | PreeksBK - PosteksBK   | .000            |
| Pair 2 | PreeksKON - PosteksKON | .062            |

Pembelajaran PjBL memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis, menurut data tabel 8, dengan signifikansi kelompok berpikir kritis sebesar 0,000 atau sig. <0,05.

**Tabel 9. Paired Samples Test kelompok kontrol**  
**Paired Samples Test**

|        |                        | Sig. (2-tailed) |
|--------|------------------------|-----------------|
| Pair 1 | PreeksHB - PosteksHB   | .000            |
| Pair 2 | PreeksKON - PosteksKON | .0785           |

Signifikansi yang didapatkan oleh kelompok hasil belajar sebesar 0,000 atau sig. < 0,05 maka dapat diartikan terdapat pengaruh signifikan pembelajaran PjBL terhadap hasil belajar.

**Tabel 10. Uji Efektivitas Berpikir Kritis**  
**Hasil Perhitungan Uji N-Gain Score**

| No | Berpikir Kritis | Kontrol        |
|----|-----------------|----------------|
|    | N-gain score %  | N-gain score % |
| 1  | .00             | 50.00          |
| 2  | 25.00           | 28.57          |
| 3  | 25.00           | 28.57          |
| 4  | 20.00           | 25.00          |
| 5  | 20.00           | 25.00          |
| 6  | 9.09            | 25.00          |
| 7  | 33.33           | 22.22          |
| 8  | 50.00           | 22.22          |
| 9  | 33.33           | 22.22          |
| 10 | 57.14           | 20.00          |
| 11 | 42.86           | 20.00          |
| 12 | 62.50           | 18.18          |
| 13 | 62.50           | 18.18          |
| 14 | 50.00           | 18.18          |
| 15 | 44.44           | 16.67          |
| 16 | 55.56           | 16.67          |
| 17 | 66.67           | 15.38          |
| 18 | 70.00           | 14.29          |
| 19 | 70.00           | 14.29          |
| 20 | 60.00           | 14.29          |
| 21 | 70.00           | 14.29          |
| 22 | 63.64           | 13.33          |
| 23 | 63.64           | 13.33          |
| 24 | 70.83           | 12.50          |

|           |         |         |
|-----------|---------|---------|
| 25        | 75.00   | 12.50   |
| 26        | 66.67   | 12.50   |
| 27        | 76.00   | 12.12   |
| 28        | 61.54   | 11.76   |
| 29        | 71.43   | 11.11   |
| 30        | 78.57   | 11.11   |
| 31        | 80.00   | 10.53   |
| 32        | 66.67   | 10.53   |
| 33        | 62.50   | 10.00   |
| 34        | 62.50   | 10.00   |
| 35        | 68.75   | 10.00   |
| 36        | 56.25   | 10.00   |
| 37        | 70.59   | 9.52    |
| 38        | 70.59   | 9.52    |
| 39        | 67.57   | 8.89    |
| 40        | 68.42   | 8.70    |
| 41        | 73.68   | 8.70    |
| 42        | 68.42   | 8.70    |
| 43        | 71.43   | 8.00    |
| 44        | 77.27   | 7.69    |
| 45        | 76.67   | 5.88    |
| Rata Rata | 57.6898 | 15.4698 |
| Minimal   | .00     | 5.88    |
| Maksimal  | 80.00   | 50.00   |

Menurut hasil pengujian nilai N-gain di atas, nilai rata-rata untuk kelompok PJBL terhadap berpikir kritis adalah 57,6898, atau 57,6%, termasuk kategori cukup efektif; nilai untuk kelompok kontrol adalah 15,4598, atau 15,46%, termasuk kategori tidak efektif.

**Tabel 11. Uji Efektivitas hasil Belajar  
Hasil Perhitungan Uji N-Gain Score**

| No | Berpikir Kritis | Kontrol        |
|----|-----------------|----------------|
|    | N-gain score %  | N-gain score % |
| 1  | .00             | 14.29          |
| 2  | 25.00           | 25.00          |
| 3  | .00             | 12.50          |
| 4  | 20.00           | 22.22          |
| 5  | .00             | 11.11          |
| 6  | .00             | 11.11          |
| 7  | .00             | 10.00          |

# *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*

Vol 5 No 2 (2025) 1554 - 1568 P-ISSN 2774-5058 E-ISSN 2775-7269

DOI: 47467/eduinovasi.v5i2.9531

|           |         |         |
|-----------|---------|---------|
| 8         | .00     | 10.00   |
| 9         | 16.67   | 20.00   |
| 10        | .00     | 9.09    |
| 11        | .00     | 9.09    |
| 12        | .00     | 9.09    |
| 13        | .00     | 8.33    |
| 14        | .00     | 8.33    |
| 15        | 22.22   | 23.08   |
| 16        | 11.11   | 15.38   |
| 17        | 33.33   | 30.77   |
| 18        | 16.67   | 9.09    |
| 19        | 30.00   | 33.33   |
| 20        | 20.00   | 26.67   |
| 21        | 18.18   | 25.00   |
| 22        | 18.18   | 25.00   |
| 23        | 40.00   | 40.00   |
| 24        | 33.33   | 35.29   |
| 25        | 25.00   | 29.41   |
| 26        | 16.67   | 23.53   |
| 27        | 23.08   | 27.78   |
| 28        | 15.38   | 22.22   |
| 29        | 14.29   | 21.05   |
| 30        | 13.33   | 20.00   |
| 31        | 20.00   | 25.00   |
| 32        | 13.33   | 20.00   |
| 33        | 12.50   | 19.05   |
| 34        | 12.50   | 19.05   |
| 35        | 6.25    | 14.29   |
| 36        | 6.25    | 14.29   |
| 37        | 5.88    | 13.64   |
| 38        | 11.11   | 17.39   |
| 39        | 5.56    | 13.04   |
| 40        | 5.26    | 12.50   |
| 41        | 5.26    | 12.50   |
| 42        | 10.00   | 16.00   |
| 43        | 10.00   | 16.00   |
| 44        | 13.04   | 17.86   |
| 45        | 13.04   | 17.86   |
| Rata Rata | 12.4987 | 18.5829 |
| Minimal   | 16.67   | 8.33    |
| Maksimal  | 40.00   | 40.00   |

Hasil pengujian skor N-gain di atas menunjukkan bahwa kelompok PjBL memiliki nilai rata-rata 12.4987, atau 12.49 persen, termasuk kategori tidak efektif. Sementara untuk kelompok kontrol sebesar 18.5829 atau 18.58 %. Termasuk kategori tidak efektif.

Proses pembelajaran merupakan suatu hal terpenting untuk diperhatikan, karena proses suatu pembelajaran menentukan hasil, yang memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh sebab itu, sangat penting untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal sesuai dengan jenjang pendidikan, materi, dan kondisi jaman. PjBL merupakan satu dari sekian pembelajaran yang direkomendasikan untuk menunjang pembelajaran di jaman sekarang khususnya di negara seperti Indonesia, Pembelajaran berbasis proyek ini dianggap relevan dengan lingkungan global saat ini dan mempersiapkan siswa untuk kemampuan berpikir dan sosial yang kuat. Beberapa penelitian telah menemukan bahwa PjBL menjadikan hasil belajar siswa meningkat di aneka macam mata pelajaran dan juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka.

Dengan banyaknya sumber daya manusia Indonesia yang hanya mampu menjadi tenaga kerja kelas bawah, hasil belajar yang buruk dan keterampilan berpikir kritis sering digembor-gemborkan sebagai iklan untuk negara ini. Selain itu, skor PISA Indonesia masih kalah dari negara tetangga. Layaknya kemampuan berpikir kritis harus di ajarkan dan diberikan sedini mungkin. Untuk itu sehubungan dengan sudah diterapkannya pembelajaran PjBL di lingkungan sekolah dasar, namun menurut kajian penelitian terdahulu belum banyak ditemukan penelitian terkait pengaruh PjBL terhadap hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik sekolah dasar kelas V SD, adapun penelitian yang pernah dilakukan memiliki inkonsistensi hasil dan terbatas pada mata pelajaran tertentu. Dengan demikian maka telah dilakukan penelitian terkait pengaruh penerapan model pembelajaran PjBL terhadap hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik Sekolah Dasar di SD Khadijah 3 Surabaya materi unsur-unsur intrinsik pada bulan September sampai Desember 2024.

Penelitian terkait pembelajaran memang tergolong panjang karena membutuhkan persiapan dan perlakuan sesuai dengan kurikulum yang ada. Dimulai dari rancangan, validasi, revisi, dan penyempurnaan instrumen baru setelahnya instrumen yang dinyatakan layak oleh validator ahli digunakan untuk proses pengambilan data *pretest* dan *posttest*. Analisis data yang telah dilakukan mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) secara signifikan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal ini terbukti dari hasil uji statistik yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga terdapat perbedaan yang berarti antara kelompok yang mengikuti PjBL dengan kelompok kontrol (Saputro & Rayahub, 2020). Nilai *N-gain score* sebesar 57.6% pada kelompok eksperimen termasuk kategori "cukup efektif", sementara kelompok kontrol hanya mencapai 15.46% ("tidak efektif"). Studi sebelumnya menunjukkan bahwa PjBL dapat meningkatkan analisis, evaluasi, dan

pemecahan masalah dalam pendekatan proyek berbasis STEAM (Pratama & Prastyaningrum, 2016).

Meskipun signifikan secara statistik ( $\text{sig. } 0.000 < 0.05$ ), implementasi PjBL terhadap hasil belajar menunjukkan hasil yang paradoks. Kelompok eksperimen hanya mencapai N-gain score 12.49% ("tidak efektif"), lebih rendah dibandingkan kelompok kontrol (18.58%). Fenomena ini mengindikasikan bahwa meskipun PjBL efektif meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, aspek kognitif dasar yang diukur dalam hasil belajar mungkin memerlukan pendekatan berbeda atau penyesuaian instrumen penilaian. Temuan ini memperkuat studi oleh Putri N & Hanesman (2020) yang menemukan keterbatasan PjBL dalam meningkatkan hasil belajar konvensional meskipun efektif untuk keterampilan abad 21 (Putri et al., 2020).

Perbedaan efektivitas ini mungkin disebabkan oleh karakteristik PjBL yang lebih berfokus pada pengembangan keterampilan proses melalui aktivitas proyek, sementara hasil belajar konvensional masih bergantung pada metode penilaian tradisional. Hasil penelitian konsisten dengan temuan sebelumnya di MAN 11 Jakarta yang menunjukkan peningkatan berpikir kritis signifikan melalui PjBL berbasis STEAM meskipun tidak selalu berkorelasi linear dengan peningkatan nilai akademik (Subiki et al., 2023). Implikasi dari temuan ini menyoroti pentingnya integrasi antara penilaian kinerja (*performance assessment*) dan penilaian berbasis proyek untuk mengakomodasi kedua aspek tersebut secara holistik.

Hasil ini memberikan bukti empiris bahwa metode pengajaran atau strategi pembelajaran tertentu, khususnya PjBL, memberikan dampak positif terhadap hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa. Untuk pengembangan selanjutnya, penelitian lebih mendalam dapat dilakukan guna menggali berbagai faktor lain yang berpotensi mempengaruhi hasil pada kedua kelompok. Selain itu, pencarian strategi pembelajaran yang paling efektif juga penting dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar secara menyeluruh.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa: Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) secara nyata memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa kelas V SD Khadijah 3 Surabaya pada materi unsur-unsur intrinsik cerita. Sementara itu, kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan serupa tidak mengalami perubahan yang signifikan dalam kemampuan berpikir kritis mereka. Implementasi model *Project Based Learning* (PjBL) pada siswa kelas V SD Khadijah 3 Surabaya dalam pembelajaran unsur-unsur intrinsik cerita terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar mereka. Sebaliknya, pada kelompok kontrol, tidak teridentifikasi perubahan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik. Kemudian Berdasarkan temuan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka saran dari peneliti bahwa Guru SD dapat memilih pembelajaran

berbasis proyek untuk meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Namun memberikan pengalaman pembelajaran secara nyata bagi peserta didik, sehingga peserta didik akan berusaha menemukan solusi suatu permasalahan menggunakan ide dari kemampuan berpikir kritis. Penggunaan pembelajaran berbasis proyek memerlukan sintak pembelajaran yang baik dan tertib serta ketersediaan waktu yang cukup lama untuk menghasilkan suatu pemecahan masalah dalam bentuk proyek. Guru perlu memahami tahapan-tahapan hasil belajar dan proses berpikir kritis pada penyampaian materi pelajaran untuk membangun dan membangkitkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, sehingga tercapainya peningkatan pada hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Antika, W., Sasomo, B., & Rahmawati, A. D. (2023). Analisis Asesmen Diagnostik Pada Model Pembelajaran Project Based Learning di Kurikulum Merdeka SMPN 3 Sine. *Pedagogy*, 8(1).
- Anton, & Trisoni, R. (2022). Kontribusi Keterampilan 4c Terhadap Proyek Penguatan Propil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(3).
- Asriyanti, F. D., & Janah, L. A. (2019). Analisis Gaya Belajar Ditinjau dari Hasil Belajar Siswa. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 3(2). <https://doi.org/10.17977/um027v3i22018p183>
- Handayani, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Psikomotorik Siswa Pada Pembelajaran Fisika di SMA Negeri 1 Prambanan. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 1(1).
- Herawati, T., Turmudzi, D., Yaniawati, R. P., & Banjaran, N. (2021). Perbandingan Metoda Project Based Learning dengan Metoda Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Motivasi Siswa SMP Ditinjau Dari Gender. *Pasundan Journal of Mathematics ...*, 11(1).
- Ichsan, F. N., & Hadiyanto, H. (2021). Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Bangsa melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(3). <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.3.2021.1203>
- Irawan, I. (2020). KLASIFIKASI MODEL DAN TEKNIK EVALUASI PEMBELAJARAN. *ISLAMIKA*, 12(1). <https://doi.org/10.33592/islamika.v12i1.406>
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>

- Kamal, R., & Khusna, S. (2023). Model PjBL Berbasis Entrepreneurship pada Pembelajaran Tematik Materi Koperasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Membentuk Karakteristik Siswa Sekolah Dasar. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 6(1). <https://doi.org/10.31764/pendekar.v6i1.12538>
- Kurniawan, N. A., Hidayah, N., & Rahman, D. H. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(3). <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i3.14579>
- Ma, Y. (2023). Exploration of flipped classroom approach to enhance critical thinking skills. *Heliyon*, 9(11), e20895. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e20895>
- Morel, G. M. (2021). Student-centered learning: context needed. In *Educational Technology Research and Development* (Vol. 69, Issue 1). <https://doi.org/10.1007/s11423-021-09951-0>
- Naldi, W., Suryadi, S., R, G. A., Herman, T., & Dwiana, R. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Rancangan Understanding by Design (Ubd) terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7). <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2374>
- Nurrita, T. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1). <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Pratama, H., & Prastyaningrum, I. (2016). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA MIKROHIDRO TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS. *Jurnal Penelitian Fisika Dan Aplikasinya (JPFA)*, 6(2). <https://doi.org/10.26740/jpfa.v6n2.p44-50>
- Putri N, F., & Hanesman, H. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project-Based Learning Terhadap Hasil Belajar. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 8(1). <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v8i1.107688>
- Putri, N. S. Y., Rosidin, U., & Distrik, I. W. (2020). PENGARUH PENERAPAN PERFORMANCE ASSESSMENT DENGAN MODEL PJBL TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN KREATIF SISWA SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(1). <https://doi.org/10.24127/jpf.v8i1.1956>
- Rachmantika, A. R., & Wardono. (2019). Peran Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Pemecahan Masalah. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2(1).

- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>
- Rosad, A. M. (2019). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI MANAGEMEN SEKOLAH. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(02). <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>
- Saputro, O. A., & Rayahub, T. S. (2020). Perbedaan Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dan Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Monopoli terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1).
- Selasmawati, & Lidiasari, A. T. (2023). Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Sekolah Dasar Guna Mendukung Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(11). <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i11.4776>
- Subiki, S., Elika, E. T. P., & Anggraeni, F. K. A. (2023). Effect of the Project-Based Learning Model with the STEAM Approach on Learning Outcomes of High School Students the Subject of Material Elasticity. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(2). <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i2.2926>
- Sulaeman, D. (2022). KOMPARASI PENDIDIKAN NON FORMAL DAN INFORMAL PADA LEMBAGA SATUAN PAUD SEJENIS. *Jurnal Tahsinia*, 3(2). <https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.332>
- Wisman, Y. (2020). Teori Belajar Kognitif Dan Implementasi Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 11(1). <https://doi.org/10.37304/jikt.v11i1.88>
- Yusuf, E., & Gustiyana, G. (2022). Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Negeri 02 Bengkulu utara. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(4). <https://doi.org/10.37676/mude.v1i4.2884>